

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lalu lintas merupakan salah satu sarana komunikasi masyarakat yang memegang peranan vital dalam memperlancar pembangunan bangsa. Salah satu hal yang dihadapi dalam lalu lintas adalah kecelakaan. Permasalahan ini pada umumnya terjadi ketika sarana transportasi, baik dari segi jalan, kendaraan, dan sarana pendukung lainnya belum mampu mengimbangi perkembangan yang ada di masyarakat.(Enggarsasi and Sa'diyah 2017)

Ruas Jalan Erlangga merupakan ruas jalan dengan konfigurasi 2/2 UD dengan fungsi jalan kolektor, serta status jalan kabupaten yang menghubungkan Kelurahan Cempaga (CBD) – Desa Tembuku, Kecamatan Tembuku. Ruas jalan ini merupakan jalan dengan arus lalu lintas yang sering dilewati oleh kendaraan yang masuk atau keluar daerah CBD. Tata guna lahannya meliputi Perkebunan, Hutan, dan Persawahan.

Berdasarkan data dari Polres Kabupaten Bangli selama 5 tahun terakhir 2018-2022 di ruas Jalan Erlangga terdapat 38 kejadian kecelakaan dengan rincian 7 meninggal dunia, 3 luka berat, dan 44 luka ringan . Fasilitas perlengkapan jalan pada ruas jalan ini pun masih belum dapat memenuhi keselamatan pengguna jalan, yang mana terdapat banyak jalan berlubang, belum tersedia rambu lalu lintas, serta jalan yang menanjak dan berkelok yang belum dilengkapi dengan alat penerangan jalan yang menyebabkan jalan tidak terlihat pada malam hari.

Oleh karena itu, Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dibuat untuk mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan, serta upaya untuk meningkatkan keselamatan jalan pada ruas jalan ini. Dalam penelitian ini, ditekankan pada upaya peningkatan keselamatan berdasarkan data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis dari segi fasilitas jalan yang terkait dengan keselamatan jalan di Kabupaten Bangli.

Berdasarkan gambaran kondisi diatas, maka penulis mengambil judul "PENINGKATAN KESELAMATAN PADA RUAS JALAN ERLANGGA DI KABUPATEN BANGLI" untuk memberikan solusi guna mengatasi masalah kecelakaan di Kabupaten Bangli.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah digambarkan sebelumnya, permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ruas Jalan Erlangga adalah daerah rawan kecelakaan dengan angka kecelakaan tertinggi kelima di Kabupaten Bangli dengan jumlah kecelakaan 38 pada tahun 2018-2022
2. Kecepatan kendaraan yang relatif tinggi yaitu >60 km/jam pada ruas Jalan Erlangga sehingga menyebabkan terjadinya kecelakaan.
3. Fasilitas perlangkapan jalan banyak yang belum tersedia seperti rambu, cermin cembung, dan lampu penerangan jalan. Selain itu kondisi jalan yang mananjak, menurun dan tidak rata yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat pada gambaran sebelumnya di Jalan Erlangga, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting pada ruas Jalan Erlangga di Kabupaten Bangli ?
2. Apa saja faktor penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Erlangga ?
3. Bagaimana upaya penanganan untuk meningkatkan keselamatan pengendara pada ruas Jalan Erlangga?

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk melakukan identifikasi Lokasi Rawan Kecelakaan serta menganalisis

penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Erlangga di Kabupaten Bangli. Adapun tujuan dari penelitian Kertas Kerja Wajib ini sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi eksisting ruas Jalan Erlangga di Kabupaten Bangli.
2. Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Erlangga di Kabupaten Bangli.
3. Memberikan rekomendasi untuk mengatasi permasalahan kecelakaan yang berguna untuk mengurangi tingkat kecelakaan pada ruas Jalan Erlangga di Kabupaten Bangli.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penulisan ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengumpulan data, analisis dan pengolahan data lebih lanjut, maka ruang lingkup penulisan dibatasi sebagai berikut:

1. Lokasi kajian berada dalam wilayah Kabupaten Bangli yaitu pada ruas Jalan Erlangga (Titik Blackspot).
2. Usulan penanganan atau rekomendasi hanya diberikan pada ruas Jalan Erlangga (Titik Blackspot) yang disesuaikan dengan standar dan peraturan yang ada.